

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini adalah berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Kelas V terdiri dari dua kelas, kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama lebih kurang 3 hari. Kelas V-A sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa tayangan multimedia pembelajaran interaktif berupa video dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa tayangan multimedia pembelajaran interaktif berupa video. Namun kedua kelas diberikan evaluasi yang sama berupa angket untuk mengetahui minat belajar siswa dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil dari data angket dan *post-test* tersebut di uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui bahwa data sudah diperoleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang sama. Selain itu uji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya adalah uji hipotesis data. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan dijelaskan satu persatu.

A. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, nilai rata-rata angket minat belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 76,91 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 69,48. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket minat belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata angket minat belajar di kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan homogeny. Hasil pengujian uji normalitas untuk angket minat belajar kelas eksperimen sebesar 0,911 dan pada kelas kontrol sebesar 0,840. Sehingga *Asymp.Sig.* kedua kelas lebih dari 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,49. Karena $0,49 > 0,05$ kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

Data angket minat belajar yang telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogeny, maka dapat dilanjutkan dengan analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket minat belajar dengan uji MANOVA:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar

NO	HIPOTESIS PENELITIA N	HASIL PENELITIA N	KRITERIA INTERPRE STASI	INTERP RETASI	KESIMPUL AN
1	<i>Ha</i> : Ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat siswa mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.source</i> kelas, <i>dependent variable</i> minat adalah sebesar 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia pembelajaran interaktif terhadap minat siswa mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan nilai angket minat belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif dapat membangkitkan minat dalam kegiatan belajar siswa.

Dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.¹

Multimedia pembelajaran menampilkan pembelajaran dengan teknik yang memadukan semua keunggulan peralatan media audio dan visual dengan berbagai teknik penyajian yang memanfaatkan teknologi computer dan LCD *projector* peralatan utamanya. Dengan penggunaan multimedia, guru langsung menampilkan data hasil diskusi dan menampilkannya dalam waktu yang bersamaan di layar.² Penggunaan multimedia interaktif dalam suatu pembelajaran memang sangatlah bermanfaat. Baik itu bermanfaat untuk guru maupun siswa

Menurut Guilford yang dikutip oleh Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Indikator minat belajar diantaranya: (a) Perasaan senang, (b) Ketertarikan

¹ Lazim. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Jurnal penelitian pendidikan, 2013). hal.1

² Arif Rahman Hakim, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Matematika Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*, Jurnal PGSD UPI, hal.4

untuk belajar, (c) Menunjukkan perhatian saat belajar, (d) Keterlibatan dalam belajar.

Dengan digunakannya suatu multimedia yang interaktif guru dapat menyajikan suatu benda yang sulit dijelaskan menjadi mudah untuk dijelaskan. Manfaat lain yaitu minat siswa terhadap pembelajaran tersebut lebih meningkat karena adanya faktor yang menarik perhatian siswa yang sesuai dengan teori.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizza Untsa Nuzulia dengan judul jurnal “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Mekanisme Kerja Sistem Saraf Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Yogyakarta”, dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa SMAN 3 Yogyakarta.³ Begitupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummu Madinah,dkk, dengan judul “pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi cahaya” dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada materi tersebut multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik sesuai dan dapat mengungkapkkan kemenarikan siswa terhadap pembelajaran atau lebih berminat dalam pembelajaran.

³ Ernawati, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember*, FKIP UNEJ, hal.3

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

B. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata post-test hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 77,73 dan untuk kelas kontrol sebesar 64,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk *post-test* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,978 dan pada kelas kontrol sebesar 0,593. Sehingga *Asymp.Sig.* kedua kelas lebih dari 0,05 maka data *post-test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test* hasil belajar kelas. Hasil pengujian uji homogenitas data *post-test* hasil belajar kelas eksperimen

dan kelas kontrol sebesar 0,177. Karena $0,177 > 0,05$ kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

Data *post-test* hasil belajar yang telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesis. Berikut adalah rekapitulasi *post-test* hasil belajar dengan uji MANOVA:

Tabel 5.2
Rekapitulasi *post-test* hasil belajar

NO	HIPOTESIS PENELITIA N	HASIL PENELITIA N	KRITERIA INTERPRE STASI	INTERP RETASI	KESIMPUL AN
2.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.source</i> kelas, <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah sebesar 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh Pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan nilai *post-test* hasil belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis

multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tidak adanya multimedia interaktif.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu pendidik. Pendidik diharapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga lebih diperhatikan dan disukai oleh siswa. Selain itu suasana kelas juga perlu dibangun sedemikian rupa dengan di sediakan gambar-gambar atau media konkret guna menstimulasi siswa dalam belajar, agar siswa mudah memahami materi sehingga hasil belajar menjadi optimal. Salah satu yang dapat menunjang pembelajaran yakni dengan menerapkan multimedia interaktif didalam sebuah pendekatan dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruk konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁴ Multimedia pembelajaran menampilkan pembelajaran dengan teknik yang memadukan semua keunggulan peralatan media audio dan visual dengan berbagai teknik

⁴ Lazim. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Jurnal penelitian pendidikan,2013).hal.1

penyajian yang memanfaatkan teknologi computer dan LCD *projector* peralatan utamanya. Dengan penggunaan multimedia, guru langsung menampilkan data hasil diskusi dan menampilkannya dalam waktu yang bersamaan dilayar.⁵ Sedangkan hasil belajar pada dasarnya terjadi akibat proses dari perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi sikap yang lebih baik, dari yang tidak terampil menjadi lebih terampil.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dengan judul “Pengaruh penerapan pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar siswa kelas V Tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya suatu media atau multimedia di dalam sebuah pendekatan dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember lebih meningkat.⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

⁵ Arif Rahman Hakim, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Matematika Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*, Jurnal PGSD UPI, hal.4

⁶ Ernawati, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember*, FKIP UNEJ, hal.3

C. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi angket minat dan *post-test* hasil belajar dengan uji manova:

Tabel 5.3

Rekapitulasi Data Angket Minat dan *Post-test* Hasil Belajar

NO	HIPOTESIS PENELITIA N	HASIL PENELITIA N	KRITERIA INTERPRE STASI	INTERP RETASI	KESIMPUL AN
3	<i>Ha</i> : Ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.source</i> kelas, <i>dependent variable</i> minat dan hasil belajar adalah sebesar 0,000	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

NO	HIPOTESIS PENELITIA N	HASIL PENELITIA N	KRITERIA INTERPRE STASI	INTERP RETASI	KESIMPUL AN
					Tulungagung.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan nilai angket minat dan *post-test* hasil belajar diperoleh harga nilai F untuk *Pilla's Trace*, *Wilk's Landa*, *Hottelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memilih *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pendekatan pembelajaran saintifik akan lebih baik disertai dengan multimedia interaktif dibandingkan hanya dengan menggunakan pendekatan *teacher center*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik harus memenuhi yang namanya langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut. Terdapat 5 langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba, (4) menalar, (5) mengkomunikasikan. Dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menurut Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berup kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/ sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak

berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eks, meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.⁷ Dengan demikian, melalui pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif ini dapat menguji kesiapan siswa terhadap pembelajaran IPA dan memahami materi dengan cepat, meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizza Untsa Nuzulia dengan judul “pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi mekanisme kerja sistem saraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Yogyakarta” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh Pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

⁷ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar...*, hal.3

⁸ Rizza Untsa Nuzulia, *pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi mekanisme kerja sistem saraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Yogyakarta*, *jjurnal pendidikan biologi FMIPA UNY*, Vol 5 no 6 tahun 2016, hal.5